

Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar

Gina Oktaviani¹, Dian Indihadi², Yusuf Suryana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia

¹ ginaokta@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu, ³ yusufsuryana@upi.edu

Abstract

This study aims to describe a literature study on the use of picture series media to improve students' narrative text writing skills in elementary schools. This research method uses qualitative research methods with a literature review approach. The research stages were carried out starting from article collection, article reduction, article display, discussion, and conclusion. Sources of research data are scientific articles from national journals published in 2014-2021. The results of the study showed that out of 15 articles, 10 were found to be in accordance with the topic title. The use of picture series media to improve students' narrative text writing skills in elementary schools in practice is in accordance with the theories used as references. The use of serial picture media can improve students' ability to write narrative essays in elementary schools.

Keywords: picture series, writing skills, narrative text.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel, pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2014-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks narasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: gambar seri, keterampilan menulis, teks narasi.

1. Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan mendengarkan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006:317). Menurut Tarigan dalam (Arifudin, 2020), keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pada pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara).

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca (Arifudin, 2018). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka

dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan dan Henry Guntur, 2008). Menurut Azies dan Alwasilah dalam (Musfiratun, 2013), keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Hal ini diakui pula oleh (Semi, 2007). Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Keterampilan menulis yang ditemukan sangat sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menyimak, dan menulis karangan narasi karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan.

Salah satu keterampilan menulis yang harus diajarkan disekolah dasar adalah menulis teks narasi. Menulis teks narasi tersebut tertuang dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas IV sekolah dasar. Menurut Hapsari. S. N (2015) Narasi berasal dari kata narration yang artinya bercerita. Narasi merupakan suatu bentuk tulisan yang mencoba menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah cerita secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu. Menurut Keraf (2007. hlm. 135-138) narasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses pembelajaran, guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan menulis teks narasi bagi peserta didik. Dengan demikian guru merupakan pengajar bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu guru harus bisa mengajar peserta didik dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar yaitu penggunaan media ketika pembelajaran, karena media dapat membantu pemahaman materi ketika belajar. Bukan hanya itu media juga dapat membantu peserta didik semangat dalam proses belajar. Dengan demikian guru harus bisa menciptakan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung salah satunya dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran.

Menurut Hapsari, S. N (2015) “belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya materi pelajaran kemampuan menulis, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar proses komunikasi lewat kemampuan menulis tersebut menjadi lebih efektif”. Dengan demikian dalam proses pembelajaran perlu adanya alat bantu agar pembelajaran lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan media gambar seri. Menurut Subandi, A. U., Satrijono, H., dan Suhartiningsih (2014) menyatakan bahwa media gambar seri merupakan salah satu alternative media untuk melatih keterampilan menulis karena media ini dapat membantu siswa dalam menemukan suatu ide dan gambar bukanlah media yang asing bagi siswa.

Menurut Azhar (2003, hlm. 111) menyatakan bahwa gambar seri merupakan sebuah kumpulan gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang disusun secara acak dan berurutan sehingga menjadi sebuah cerita utuh. Adapun gambar seri juga memiliki tujuan untuk digunakan dalam media pembelajaran. Menurut Sadiman (2006, hlm. 32) mengemukakan bahwa tujuan dari gambar seri merupakan untuk melatih siswa dalam menentukan pokok pikiran dalam membuat sebuah karangan. Dengan begitu gambar seri memiliki tujuan untuk melatih pikiran peserta didik dalam menulis sebuah karangan melalui gambar yang disajikan. Sehingga gambar seri cocok digunakan sebagai media untuk melatih peserta didik dalam menulis sebuah karangan.

Menurut peneliti lain juga Sidiq, M. (2018) mengemukakan faktor rendahnya menulis karangan narasi peserta didik disebabkan karena kurangnya kesempatan peserta didik dalam mengemukakan isi hatinya yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Akibatnya sering terjadi ketidaksesuaian antara isi karangan, bentuk gambar, pada karangan narasi. Sedangkan menurut Malladewi, M. A., dan Sukartiningsih, W

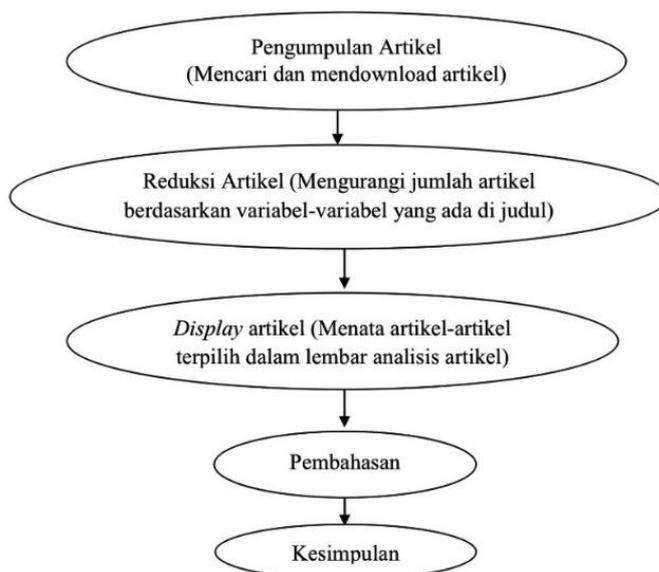
(2013) Indikasi permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, namun yang paling dominan adalah sikap guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja, guru menganggap peserta didik sebagai robot dan tidak pernah mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama, tidak juga mengkondisikan kelas agar menjadi nyaman dan menyenangkan. Sejalan dengan itu menurut Masriani (2013) mengungkapkan bahwa selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Media gambar dapat menarik perhatian dan dapat menyalurkan pesan kepada siswa serta memperjelas sajian ide sehingga peserta didik merasa mudah menuangkan idenya kedalam sebuah karangan.

Dengan demikian, banyaknya artikel dan temuan lapangan di sekolah dasar yang menggunakan media gambar seri, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian literatur tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur merupakan proses umum yang harus kita lalui untuk mendapatkan teori-teori terdahulu. Mencari literatur-literatur yang terkait merupakan tugas yang harus segera dilakukan, kemudian menyusunnya secara teratur dan rapi untuk dipergunakan dalam keperluan penelitian (Kharisma, A., 2020). Dalam penyusunan kajian literatur ini melakukan identifikasi secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen-dokumen yang memuat atau berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan. Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *content review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian lain yang relevan.

Tujuan utama melakukan kajian literatur adalah menemukan variabel-variabel yang akan diteliti, membedakan hal-hal yang sudah dilakukan, dan menentukan hal-hal yang perlu dilakukan, melakukan sintesis dan memperoleh perspektif baru, serta menentukan makna dan hubungan antar variabel. Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian literatur dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur (Sumber: (Kurniawan, D., 2020)

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar, dari 15 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Pada tahap reduksi artikel, terdapat 4 artikel yang harus dibuang dikarenakan terdapat satu variabel yang tidak sesuai dengan topik judul. Ke-4 artikel tersebut dibuang dengan alasan salah satu variabel yang ada pada topik judul tidak ada. Misalnya, ada artikel yang hanya membahas pembelajaran terpadu saja, namun tidak pada jenjang sekolah dasar. Artikel-artikel penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar yang berjumlah 10 artikel didisplay artikelnya pada Tabel 1 berikut:

Tabel.1 Display Artikel

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1	1. Musyadad 2. Supriatna 3. Aprillia (3 orang)	2021	Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Jurnal Tahsinia	2(1)	10-18
2	1. Fatmawati 2. Winarni 3. Samidi (3 orang)	2014	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi	Didaktika Dwija Indria	2(8)	1-4
3	1. Wibowo 2. Sutani 3. Fitrianingrum (3 orang)	2020	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi	Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran	3(1)	51-57
4	1. Abidin 2. Ramadhan (2 orang)	2021	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar	Journal of Elementary Education	4(1)	23-30
5	1. Fauzi 2. Sukidi	2019	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar	6(13)	2458-2467

			Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo			
6	(2 orang) 1. Sugiharti 2. Wulandari	2017	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ad- Damawiyah Cibitung	Pedagogik	5(2)	1-12
7	(2 orang) 1. Yusuf 2. Muhammad	2019	Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan	1	383-389
8	(1 orang) Nutabonis	2017	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	6(7)	723-731
9	(1 orang) Siddik	2018	Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar	Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan	27(1)	39-48
10	(1 orang) Husain	2015	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri di Kelas IV SDN 5 Bilahu Kabupaten Gorontalo	Jurnal Kependidikan	12(1)	-

Pada artikel 1, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri, menunjukkan peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil nilai rata-rata menulis karangan narasi pada prasiklus adalah 65,00 masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 75,00, pada siklus kesatu nilai rata-rata post tes peserta didik mengalami peningkatan yaitu 79, 50 dan sudah mencapai batas KKM yang ditetapkan, dan pada siklus kedua nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari siklus kesatu dengan nilai rata-rata 87,00. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil kemampuan peserta didik kelas IV SDN Tegalsari II dalam menulis karangan narasi.

Pada artikel 2, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). pada tindakan prasiklus nilai rata-rata keterampilan menulis narasi peserta didik 53, siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis narasi peserta didik 70,54, dan siklus II nilai keterampilan menulis narasi peserta didik 76,85. Jumlah peserta didik yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) pada prasiklus hanya 7 peserta didik atau 26,92%. Pada siklus I jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) meningkat menjadi 17 peserta didik atau 65,38%. Pada siklus II jumlah peserta didik yang nilai keterampilan menulis narasi memenuhi KKM (≥ 65) kembali meningkat menjadi 22 peserta didik atau 84,62%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 38,46%, siklus I ke siklus II sebesar 19,24%, sedangkan peningkatan ketuntasan peserta didik dari prasiklus sampai siklus II sebesar 57,7%. Dengan demikian, secara klasikal telah mencapai ketuntasan yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 80%.

Pada artikel 3, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan media gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil tes pra siklus, siklus I dan siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti. (1) Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi guru, terlihat bahwa siswa memiliki antusias dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Sedangkan dari faktor guru, kinerja mengajar guru meningkat dengan mengembangkan pola pembelajaran baru yang lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan media gambar seri. (2) Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berdasarkan ketuntasan belajar peserta didik dalam menulis karangan narasi mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 41,18%, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,30%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berhasil dan berjalan dengan baik. (3) Respon peserta didik terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pembelajaran 2019/2020. Peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam belajar menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri. Berdasarkan hasil observasi peserta didik dan hasil wawancara siswa, diketahui bahwa peserta didik menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi, siswa aktif mengemukakan pendapat, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab dengan baik serta peserta didik memperhatikan penyajian teknik pembelajaran yang digunakan dengan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri mampu menjadi sebuah teknik pembelajaran yang menghantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis (psikomotorik).

Pada artikel 4, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu one group pretest and posttest design. Penggunaan media gambar seri dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata pada, Pada hasil pretest siswa yang mendapatkan rentang skor 80-100 sebanyak 4 peserta didik, kemudian pada rentang skor 75-79 ada 12 peserta didik, dan rentang skor 70-74 ada 7 peserta didik, rentang skor 65-69 ada 7 peserta didik dan rentang skor 64 kebawah 0 peserta didik. Dilihat dari hasil penilaian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi peserta didik mayoritas berada dalam kriteria masih rendah. Sementara itu nilai terlihat mengalami peningkatan setelah digunakannya media ajar, berupa media gambar berseri. Dengan hasil sebagai berikut , pada skor 80-100 ada sebanyak 16 peserta didik, dan pada rentang skor 75-79 ada 11 peserta didik, kemudian rentang skor 70-74 ada 3 peserta didik, dan rentang skor 65-69 ada 0 peserta didik dan rentang skor 64 kebawah 0 siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa Proses penerapan media gambar seri berjalan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Presentase keaktifan peserta didik dalam setiap pelaksanaan tindakan dalam 6 pertemuan mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Presentase aktivitas peserta didik pada pretest yaitu 55% dengan kriteria baik atau cukup aktif. nilai rata-rata siswa mencapai 82,50 atau dengan nilai presentase 62% dengan kriteria baik sekali. Selanjutnya berdasarkan hasil uji Paired Sample t Test menunjukkan nilai $t = 12,078$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar seri terhadap meningkatnya kemampuan menulis narasi peserta didik dan aktifitas peserta didik pun meningkat dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar seri tersebut.

Pada artikel 5, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas tentang penggunaan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media seri pada siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo, berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan penyusunan RPP dan menyusun instrumen penelitian. Berdasarkan data hasil keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, tampak bahwa terjadi peningkatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menulis narasi. Pada hasil pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh berdasarkan dua pertemuan pada masing-masing siklus pembelajaran, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 100% dengan rata – rata nilai ketercapaiannya adalah 76,58. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran siklus II juga telah mencapai 100% dengan nilai ketercapaiannya adalah 84,60. Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 77,68 dan pada siklus II adalah 80,14. Ketuntasan klasikalnya mencapai 71,43 % pada siklus I dan 82.14% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo. Pada artikel 6, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Ada 4 tahapan yang ada disetiap siklusnya. Tahap-tahap tersebut yaitu : tahap perencanaan (planning), tahap tindakan (action), tahap evaluasi (evaluation), dan tahap refleksi (reflection). Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung kelas VA keterampilan menulis karangan narasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri dapat diperoleh hasil bahwa, penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VA di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung.

Pada artikel 7, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selama proses pembelajaran berlangsung dari

mulai siklus I sampai dengan siklus III pengamatan terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan secara bertahap, hasil rata-rata lembar observasi guru siklus I sebesar 68,66%, siklus II sebesar 80,66%, dan siklus III sebesar 90,66%. Dari data tersebut menunjukkan hal yang positif dalam proses pembelajaran kemampuan menulis narasi yang diajarkan. Kemampuan menulis narasi peserta didik setelah menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan, hasil evaluasi siklus I mencapai 28%, siklus II mencapai 46% dan siklus III mencapai 82%. Sehingga mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif terlihat dari persentase kenaikan dari setiap siklusnya yaitu siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebesar 64,28% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 78,26%. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini secara keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa di kelas V SDN Cibodas I Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka.

Pada artikel 8, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar seri. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dapat ditingkatkan dengan cara menempelkan gambar seri secara acak di depan papan tulis dan peserta didik mengamati lalu mengurutkan sesudah mengurutkan peserta didik menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis. Keterampilan menulis karangan narasi meningkat karena menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Peningkatan nilai dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dalam keterampilan menulis karangan narasi pada pra tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada nilai pra tindakan yaitu 68.90, siklus I meningkat menjadi 73.54 dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80.06.

Pada artikel 9, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan pada tahap menulis kegiatan yang dilakukan adalah: Pertama, menuangkan gagasan menjadi draf karangan narasi, melakukan perevisian atau perbaikan karangan narasi, melakukan penyuntingan atau pengeditan karangan narasi. Kedua, prosedur untuk menuangkan gagasan ke draf tulisan karangan narasi menggunakan strategi konferen siswa-guru. Ketiga, prosedur untuk melaksanakan perevisian draf karangan narasi menggunakan strategi curah pendapat. Keempat, prosedur penyuntingan draf karangan narasi menggunakan kesejawatan peserta didik dalam bentuk sharing. Kelima, hasil yang diperoleh peserta didik pada kegiatan menulis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas pengedrafan, perevisian, dan penyuntingan.

Pada artikel 10, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menulis karangan narasi di kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengamatan pada siklus I dari 16 peserta didik yang dikenakan tindakan, hanya 10 orang peserta didik atau 62,5% mampu menulis karangan narasi. Hal ini berarti masih terdapat 37,5% peserta didik yang dinyatakan tidak mampu menulis karangan narasi. Selanjutnya pada siklus II kemampuan menulis karangan narasi mengalami peningkatan menjadi 15 orang peserta didik atau 93,75%. Dengan demikian penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menulis karangan narasi di kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo.

3.2. Diskusi

Penggunaan media gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif (creative teacher). Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan menulis teks narasi. Menulis juga dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya anggap atau persepsi,

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi dipandang dapat menjawab kebutuhan peserta didik ke arah tersebut.

4. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Review Creative of Learning Students Elementary Education (COLLASE) yang telah memberi review dan masukan atas terbitnya artikel ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang penggunaan media gambar seri peserta didik di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa dari 15 artikel yang terbit pada tahun 2014-2021 didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan variabel-variabel yang ada di judul. Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar seri sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi khususnya di sekolah dasar. Media gambar seri merupakan salah satu alternatif media untuk melatih keterampilan menulis karena media ini dapat membantu siswa dalam menemukan suatu ide dan gambar bukanlah media yang asing bagi peserta didik.

Jadi, penggunaan media gambar seri memiliki efektivitas yang tinggi terhadap tingkat pemahaman kepenulisan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sebelum menggunakan media gambar seri peserta didik merasa tidak memiliki pengetahuan untuk membuat karangan dalam teks narasi. Tetapi setelah menggunakan media gambar seri, peserta didik dapat merasa mudah menuangkan idenya kedalam sebuah karangan teks narasi.

6. Referensi

- Abidin, Ramadhan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. 4 (1), 23-30.
- Arifudin O. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi), 2(3), 209-218).
- Arifudin, O. (2020). Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori dan Prkatis). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fatmawati, dkk. (2014). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. Didaktika Dwija Indria. 2(9), 1-4.
- Fauzi, Sukidi, (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 6 (13), 2458-2467.
- Hapsari, S. N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. 2(2). 151-170.
- Husain. (2015). Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri di Kelas IV SDN 5 Bilahu Kabupaten Gorontalo. Jurnal Kependidikan. 12(1).
- Keraf, Gorys. (2007). Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, D., A. (2020). Penggunaan Media Belajar Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal JRPP, 3(1), 10–15.
- Masriani. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD DDI Cabang Parigi. 6 (2) 21- 30.

- Musfiratun, Bana. (2013). Peningkatan Menulis Karangan Melalui Pendekatan Konstektual Dengan Media Gambar Seri. Skripsi. UNS Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Musyaddad, dkk. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*. 2 (1), 10-18.
- Nutabonis. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(7), 723-731.
- Sadiman, A. dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sidik, M. (2018). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. 1(27), 39-48.
- Subandi, A. U., Satrijono, H., dan Suhartiningsih. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. 1 (1) 1-24.
- Sugiharti, Wulandari. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik*. 5 (2), 1-12.
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, dkk. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3 (1), 51-57.
- Yusuf, Muhammad. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 1, 383-389.